

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan secara berkelanjutan. Penggunaan air bersih sangat penting untuk konsumsi rumah tangga, kebutuhan industri dan tempat umum. Karena pentingnya kebutuhan akan air bersih, maka adalah hal yang wajar jika sektor air bersih mendapat prioritas penanganan utama karena menyangkut kehidupan orang banyak. Pemenuhan kebutuhan air bersih sangat bergantung pada ketersediaan sumber air bersih yang diantaranya dapat diperoleh dari air tanah dan air permukaan yaitu dapat disediakan dari Sungai, Mata air, Bendung dan Waduk/Embung.

Air sebagai kebutuhan utama kehidupan, seharusnya dapat terpenuhi secara kuantitas, kualitas, terjangkau, dan kontinu. Namun masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mendapatkan air bersih yang layak, terutama masyarakat berpenghasilan rendah dipedesaan dan pinggiran kota. Program Pamsimas adalah salah satu program andalan Pemerintah didalam penyediaan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat perdesaan dan pinggiran kota melalui pendekatan berbasis masyarakat.

Sebagai pelayanan publik yang mendasar, berdasarkan Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, pelayanan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib Pemerintahan Daerah. Untuk mendukung kapasitas Pemerintah Daerah dalam menyediakan layanan air minum dan sanitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Dalam Peraturan Pemerintah No 7. Tahun 2004 tentang RPJM Renstra 2004-2009 Pembangunan prasarana dan sarana air minum dan sanitasi yang berkelanjutan membutuhkan adanya perubahan prilaku hidup bersih dan sehat guna perbaikan kualitas hidup, tidak hanya berfokus pada infrastruktur, tetapi juga berbasis masyarakat.

Hasil negosiasi antara Indonesia dengan World Bank telah disepakati penerapan suatu program dalam upaya mengatasi keterbatasan air minum dan sanitasi yakni “Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat” (PAMSIMAS). Berbasis masyarakat dalam program Pamsimas, memberikan maksud bahwa masyarakat ditempatkan sebagai pengambil keputusan utama dan penanggung jawab kegiatan, baik

pada proses perencanaan maupun dalam pengelolaan sarana air minum dan sanitasi, sehingga dengan melibatkan peran masyarakat diharapkan dapat menciptakan kebijakan yang berdasarkan atas kebutuhan masyarakat dalam penyediaan air minum dan akses sanitasi yang baik.

Program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) merupakan salah satu program dan aksi nyata pemerintah (pusat dan daerah) dengan dukungan Bank Dunia, untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi, serta meningkatkan nilai dan perilaku hidup sehat dengan membangun/menyediakan prasarana dan sarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat berkelanjutan yang mampu diadaptasi oleh masyarakat. Program Pamsimas dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui penyediaan bantuan secara langsung ke tingkat desa. Sasaran program ini meliputi kelompok miskin di perdesaan dan pinggiran kota (peri-urban) yang belum mendapatkan akses layanan air minum dan sanitasi. Pendekatan dalam Pamsimas dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk menumbuhkan prakarsa, inisiatif, dan partisipasi aktif masyarakat dalam memutuskan, merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengoperasikan dan memelihara sarana yang telah dibangun, serta melanjutkan kegiatan peningkatan derajat kesehatan di masyarakat.

Untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai terhadap pengelolaan operasional Pamsimas, terdapat kendala dalam pemeliharaan dikarenakan program Pamsimas ini dikelola secara swadaya yang hanya melakukan pembuatan atau berinvestasi membantu pemerintah memberikan pelayanan air bersih dan sanitasi kepada masyarakat miskin yang membutuhkan, sedangkan untuk pemeliharaan diserahkan kepada masyarakat sebagai pengguna jasa layanan dari program ini. Disinilah peran masyarakat yang dibutuhkan untuk menjaga, memelihara, agar dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Akan tetapi, pada Jorong Guguak Jambu-Bonai, Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, terdapat permasalahan pelayanan program Pamsimas. Dimana didalam pelayanan program Pamsimas masih terdapat masyarakat yang belum mendapatkan pelayan air bersih program Pamsimas. Selain itu permasalahan yang terjadi berdasarkan informasi yang didapatkan dari beberap orang masyaakat yaitu belum lancarnya pengelolaan dan pemeliharaan program Pamsimas berupa pendistribusian air bersih yang tidak merata, adanya beberapa titik pipa yang dibangun mengalami kebocoran namun tidak ada upaya perbaikan sehingga pendistribusian air bersih tidak optimal.

Dari permasalahan yang terjadi dilatar belakang dengan masyarakat miskin dan permasalahan yang membuat tidak optimalnya pelayanan air bersih program Pamsimas yang menyebabkan dampak bagi kesehatan masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian di Kecamatan Rambatan dengan judul “**Evaluasi Tingkat Pelayanan Air Bersih Program Pamsimas Jorong Guguak Jambu – Bonai, Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan**”. Dimana penulis berharap dalam kajian ini dapat memberikan mamfaat bagi daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah belum optimalnya pelayanan air bersih program Pamsimas Jorong Guguak Jambu - Bonai Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan.

1.3 Tujuan Dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi pelayanan air bersih program Pamsimas Jorong Guguak Jambu - Bonai Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan

1.3.2 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam proses evaluasi yang ingin dikakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting air bersih program Pamsimas Jorong Guguak Jambu – Bonai, Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan
2. Mengidentifikasi tingkat pelayanan air bersih program Pamsimas Jorong Guguak Jambu – Bonai, Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan
3. Mengevaluasi tingkat pelayanan air bersih program Pamsimas Jorong Guguak Jambu – Bonai, Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan
4. Penilaian pelayanan air bersih program Pamsimas Jorong Guguak Jambu – Bonai, Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan

1.4 Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup studi evaluasi pelayanan air bersih program Pamsimas Jorong Guguak Jambu-Bonai di Kecamatan Rambatan meliputi ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup materi

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Ruang lingkup penelitian berada di Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar yaitu tepatnya di Jorong Guguak Jambu dan Jorong Bonai, Provinsi Sumatera Barat. Batas-batas Nagari III Kota, Kecamatan Rambatan adalah sebagai berikut:

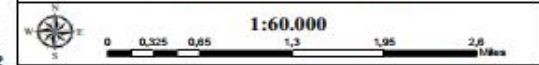
- Sebelah Utara : Nagari Padang Magek
- Sebelah Selatan : Nagari Simawang
- Sebelah Barat : Kecamatan Batipuh
- Sebelah Timur : Padang Magek

Untuk lebih jelas mengenai kawasan studi dan batas kawasan dapat dilihat pada gambar peta berikut ini:



EVALUASI TINGKAT PELAYANAN AIR BERSIH
PROGRAM PAMSIMAS DI KECAMATAN RAMBATAN

PETA ADMINISTRASI
KECAMATAN RAMBATAN

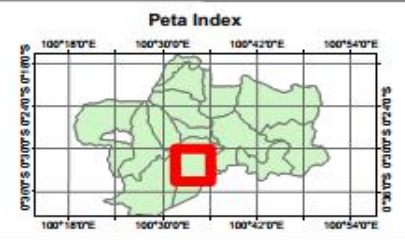


KETERANGAN

- Ibukota Kecamatan
- Batas Kecamatan
- Jalan
- Sungai
- Danau Singkarak

NAGARI

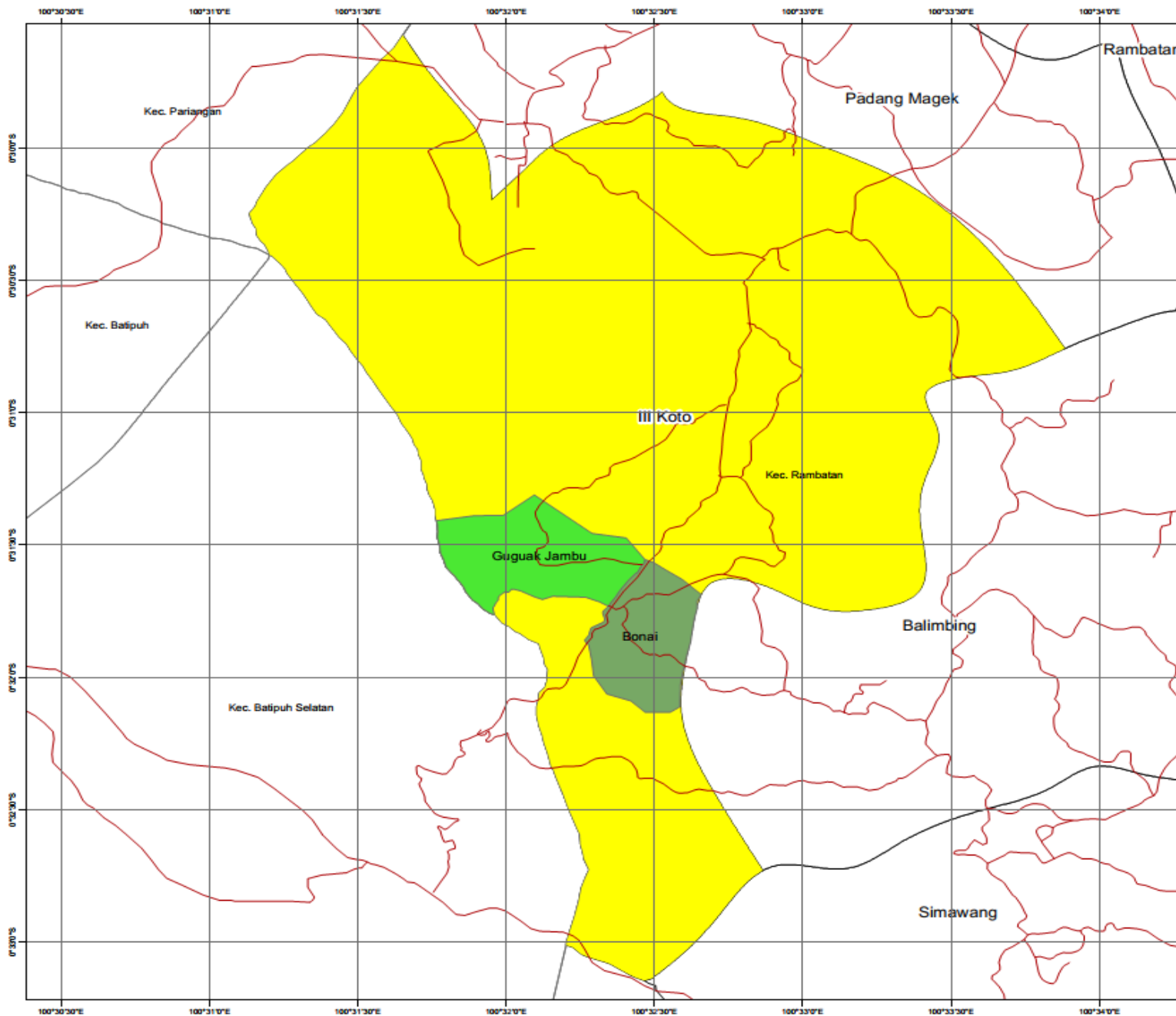
- Balimbing
- III Koto
- Padang Magek
- Rambatan
- Simawang



Disusun Oleh :
Ade Irawan
1310015311046

Dosen Pembimbing :
Pembimbing I : Hame Julianti Tou, ST, M.T
Pembimbing II : Ezra Aditia, ST, M.Sc

Sumber Peta :
RTRW Kabupaten Tanah Datar Tahun 2011-2031



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS BUNG HATTA
 PADANG

EVALUASI TINGKAT PELAYANAN AIR BERSIH
 PROGRAM PAMSIMAS DI KECAMATAN RAMBATAN

PETA ADMINISTRASI
 NAGARI III KOTO



1:25,000
 0 0,125 0,25 0,5 0,75 1 Km

KETERANGAN

- Batas Kecamatan
- Jalan

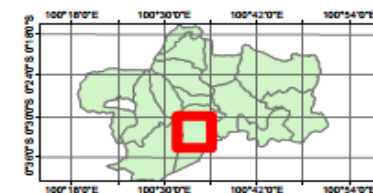
Nagari

- Nagari III Koto

Jorong

- Guguak Jambu
- Bonai

Peta Index



Disusun Oleh :
 Ade Irawan
 1310015311046

Dosen Pembimbing :
 Pembimbing I : Hame Julianti Tou, ST, M.T
 Pembimbing II : Ezra Aditia, ST, M.Sc

Sumber Peta :
 RTRW Kabupaten Tanah Datar Tahun 2011-2031

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini fokus terhadap permasalahan pelayanan air bersih program Pamsimas, menilai kinerja pelayanan air bersih program Pamsimas Jorong Guguak Jambu dan Jorong Bonai, Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan.

1.4.3 Batasan Studi

Batasan studi pada penelitian dibatasi oleh:

- Fokus penelitian mencari kendala-kendala pelayanan air bersih Program Pamsimas di Kecamatan Rambatan, khususnya pada Jorong Guguak Jambu – Jorong Bonai Nagari III Koto
- Kemudian difokuskan kepada proses evaluasi penilaian partisipasi masyarakat, kinerja pelayanan dan pemanfaatan prasarana air bersih program Pamsimas di Kecamatan Rambatan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pendekatan

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dimana peneliti akan mendeskripsikan tentang tingkat pelayanan program Pamsimas di Kecamatan Rambatan. Data yang bersifat deskriptif kuantitatif berupa angka-angka hasil perhitungan. Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data yang dikumpulkan melalui individu, instansi terkait atau sampel fisik tertentu yang bertujuan agar dapat digunakan dalam proses penelitian.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan didalam penelitian ini yaitu dilakukan melalui 2 cara yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik berupa wawancara, pendapat individu atau kelompok, maupun hasil observasi lapangan yang meliputi dokumentasi berupa foto maupun video.

2. Data sekunder

merupakan data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait yang akan membantu didalam proses penelitian, baik itu berupa data dokumen, peta maupun data-data lainnya yang dianggap perlu.

Tabel 1.1
List Data yang Dibutuhkan

No	Jenis Data	Metode Pengambilan	Instansi	Metode Analisis	Peranan Data	Tahun
1	Kebijakan <ul style="list-style-type: none"> • RTRW Kabupaten Tanah Datar • RPJP Kabupaten Tanah Datar • RPJM Kabupaten Tanah Datar 	Sekunder/ Obeservasi	<ul style="list-style-type: none"> • BAPPEDA Kabupaten Tanah Datar • Dinas PU-PSDA Kabupaten Tanah Datar 	Deskriptif	Untuk mengetahui kebijakan pembangunan, pengembangan pelayanan air bersih	Terbaru
2	Fisik <ul style="list-style-type: none"> • Batas Administrasi dan luas Kecamatan Rambatan • Batas Administrasi dan luas Nagari III Koto 	Sekunder/ Obeservasi	<ul style="list-style-type: none"> • BPS Kabupaten Tanah Datar • BAPPEDA Kabupaten Tanah Datar 	Deskriptif	Untuk mengetahui gambaran umum kawasan penelitian	Terbaru
3	Kependudukan <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penduduk di Nagari III Koto 	Sekunder Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Kecamatan Rambatan dalam angka 	<ul style="list-style-type: none"> • Cakupan Pelayanan Air Bersih 	Mengetahui jumlah penduduk dimasa yan akan datang dan laju pertumbuhannya	5 Tahun terakhir
4	Air Bersih <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah komsumen air bersih program Pamsimas di Kecamatan Rambatan • Peta dan data jaringan dan saluran air bersih • Proses pendistribusian jaringan air bersih • Proses pemeliharaan sistem air bersih • Kontinuitas air 	Sekunder Primer	<ul style="list-style-type: none"> • BPS Kabupaten Tanah Datar • Wali Nagari yang ada Nagari III Koto • Masyarakat Kecamatan Rambatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskriptif • Skoring • Interval Penilaian 	Untuk proses analisis dan evaluasi pelayanan air bersih program Pamsimas di Nagari III Koto	Terbaru

Sumber: Hasil Analisis 2020

1.5.3 Metode Pengambilan Sampel

Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode simple random sampling. Dimana *probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi

sampel. Sedangkan metode *simple random sampling* adalah metode yang sederhana atau simpel karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi, digunakan teori ukuran sampel dengan rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

Tahapan dalam penggunaan rumus ini, pertama tentukan berapa batas toleransi kesalahan yang dinyatakan dengan persentase (%), dimana tingkat error ini diambil berdasarkan dengan kategori jumlah populasi rendah, sehingga menyatakan tingkat kebenaran hasil responden 99%.

Pada Kecamatan Rambatan khususnya pada Jorong Guguak Jambu–Jorong Bonai jumlah populasi yaitu 133 KK pada tahun 2020, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Konsumen Pengguna Layanan Air Bersih Program Pamsimas

Nagari	Jorong	Jumlah Pengguna (KK)	Jumlah KK
III Koto	Guguak Jambu	73	75
	Bonai	60	165
Jumlah		133	240

Sumber: Data Pamsimas 2020

Dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, *Error Toleransi* (e) yang digunakan yaitu sebesar 10 % yang mana ini didasarkan atas populasi yang bersifat homogen. Sehingga didapatkan hasil perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 133 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 2,33}$$

$$n = 57$$

Dari hasil perhitungan diatas didapatkanlah hasil $n = 57$ sampel. Sehingga jumlah sampel untuk Jorong Guguak Jambu–Jorong Bonai, nagari III Koto yang terlayani air bersih program pamsimas adalah sebagai berikut ini :

Tabel 1.3
Jumlah Responden Pengguna Layanan Air Bersih Program Pamsimas

Nagari	Jorong	Jumlah Pengguna (kk)	Persentase (%)	Jumlah Responden
III Koto	Guguak Jambu	73	55	31
	Bonai	60	45	26
Jumlah		133	100%	57

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa dari jumlah responden sebanyak 57 sampel, didapatkan persentase jumlah responden untuk Jorong Guguak Jambu adalah 31% dengan jumlah sampel sebanyak 31 responden dan Jorong Bonai didapatkan jumlah sampel sebanyak 26 responden dengan jumlah persentase 45%.

1.5.5 Metode Analisis

1. Analisis Kondisi Eksisting Air Bersih Program Pamsimas Jorong Guguak–Bonai, Nagari III Koto

Analisis konsisi Eksisting air bersih program Pamsimas bertujuan untuk melihat dan mengetahui bagaimana kondisi eksisting dari program Pamsimas berupa kondisi fisik dari Pamsimas seperti kondisi jaringan dan saluran air bersih, proses pendistribusian air bersih, dan kondisi air bersih itu sendiri sumber air bersih, bak penampungan, dll

2. Analisis Pelayanan Air Bersih Program Pamsimas Berdasarkan Pendapat Masyarakat

Analisis pelayanan air bersih program Pamsimas di Jorong Guguak–Bonai, Nagari III Koto bertujuan untuk menilai tingkat pelayanan air bersih. Analisis pelayanan air bersih Pogram Pamsimas merupakan penentuan variabel dan parameter berupa pendistribusian air bersih, kontinuitas air bersih, dan pemeliharaan air bersih :

1. Cakupan pelayanan air bersih, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat berapa persen jumlah penduduk yang sudah teraliri air bersih program pamsimas. Dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Cakupan Pelayanan} = \frac{\text{Jumlah Pengguna air bersih}}{\text{Jumlah kk}} \times 100 \%$$

2. Kuantitas air dipertanyakan untuk mengetahui bagaimana kuantitas air yang ada apakah sudah bisa memenuhi kebutuhan pokok masyarakat atau belum. Untuk mengetahui kuantitas air dibagi atas:
 1. Kebutuhan air minum,
 2. Kecukupan MCK,
3. Kualitas air bersih, yaitu untuk mengetahui kualitas air bersih berdasarkan bau dan rasa dari air bersih program pamsimas yang ada
4. Proses pemeliharaan jaringan air bersih dilakukan masyarakat berupa :
 - Pemeliharaan berdasarkan sumbangan masyarakat
 - Penanganan pengaduan masyarakat
 - Keikutsertaan masyarakat dalam pemeliharaan fisik

Berdasarkan Buku Pedoman petunjuk Teknis Pengelolaan SPAMS dan Penguatan Keberlanjutan maka disusunlah variabel dan parameter berdasarkan kebutuhan dan kemampuan dalam proses penelitian seperti berikut:

Tabel 1.4
Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Penilaian			Ket
			Rendah (1)	Sedang (2)	Baik (3)	
1	Cakupan Pelayanan	Jumlah Penduduk yang sudah akses air minum yang layak saat ini	<40%	40-80%	>80%	
		Jumlah penduduk yang belum akses air mminum yang layak saa ini	>60%	20-60%	<20%	
2	Kontinuitas	Kebutuhan air minum,	Tidak cukup		Cukup	
		Kecukupan MCK	Tidak cukup		Cukup	
3	Kualitas	Rasa air	Berasa		Tidak berasa	
		Bau air	Berbau		Tidak berbau	
4	Pelaksanaan sumbangan masyarakat	Iuran bulanan masyarakat (<i>incach</i>)	Tidak Ada		Ada	
		Bantuan bahan, peralatan, tenaga kerja (<i>inkind</i>)	Tidak Ada		Ada	

No	Variabel	Indikator	Penilaian			Ket
			Rendah (1)	Sedang (2)	Baik (3)	
5	Pengaduan masyarakat	Pengaduan kepada pengurus	Tidak Ada		Ada	
		Keberhasilan pengaduan kepada pengurus	Tidak Ada		Ada	
6	Pemeliharaan Fisisk	Keikutsertaan masyarakat dalam pemeliharaan perpipaan	Tidak Ada		Ada	
		Keikutsertaan masyarakat dalam memelihara Hidran Umum/Kran Umum (HU/KU)	Tidak Ada		Ada	
		Jumlah				

Sumber: Buku Pedoman Teknis Pengelolaan SPAM dan Penguatan Keberlanjutan, 2020

Tujuannya untuk melihat penilaian masyarakat terhadap pelayanan air. Dalam proses penilaian pelayanan air bersih Program Pamsimas melalui hasil kuesioner yang diberikan kepada masyarakat.

Dalam penelitian pelayanan air bersih program Pamsimas yang diambil dari hasil kuisioner yang sudah didapatkan persentase yang kemudian akan digolongkan menjadi kategori tinggi, sedang, dan rendah. Sesuai dengan penilaian sebagai berikut:

- Tinggi = 3
Menyatakan bahwa pendapat masyarakat sesuai dengan pedoman yang dijadikan dalam parameter penelitian.
- Sedang = 2
Menyatakan bahwa pendapat masyarakat cukup sesuai dengan pedoman yang dijadikan dalam parameter penelitian
- Rendah = 1
Menyatakan bahwa pendapat masyarakat tidak sesuai dengan pedoman yang dijadikan dalam parameter penelitian.

Tujuan dari hasil analisis ini yaitu mengetahui kondisi pelayanan air bersih berdasarkan variabel dan parameter yang digunakan.

Setelah mendapatkan hasil penilaian terhadap pelayanan air bersih program Pamsimas di Jorong Guguak Jambu dan Jorong Bonai, Nagari III Koto maka selanjutnya melakukan tahapan evaluasi terhadap pelayanan air bersih program pamsimas seperti berikut ini:

Tabel 1.5
Variabel Penelitian Tingkat Pelayanan air Bersih Program Pamsimas

No	Variabel	Indikator	Evaluasi Pelayanan Air Bersih	Ket
1	Cakupan Pelayanan	Jumlah Penduduk yang sudah akses air minum yang layak saat ini		
		Jumlah penduduk yang belum akses air mminum yang layak saa ini		
2	Kontinuitas	Kebutuhan air minum,		
		Kecukupan MCK		
3	Kualitas	Rasa air		
		Bau air		
4	Pelaksanaan sumbangan masyarakat	Iuran bulanan masyarakat (<i>incach</i>)		
		Bantuan bahan, peralatan, tenaga kerja (<i>inkind</i>)		
5	Pengaduan masyarakat	Pengaduan kepada pengurus		
		Keberhasilan pengaduan kepada pengurus		
6	Pemeliharaan fisik	Pemeliharaan perpipaan		
		Pemeliharaan Hidran Umum/Kran Umum		
Jumlah				

Sumber: Hasil analisi, 2020

Untuk mendapatkan penilaian terhadap layanan kinerja air bersih program Pamsimas, perlu dilakukan tahapan analisis agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti berikut:

Tabel 1.6
Tahapan Analisis

No	Jenis Analisis	Metode Analisis	Cara Analisis	Hasil Analisis
1	Kependudukan • Jumlah penduduk Nagari III Koto	Menghitung kebutuhan air bersih yang sudah terlayani	• Melakukan perbandingan jumlah pengguna air bersih dengan total jumlah rumah tangga (KK)	Mendeapatkan nilai kebutuhan air bersih yang sudah terlayani
2	Analisis Fisik 1. Sumber air bersih 2. Proses penyaluran air bersih	• Digitasi peta • Observasi langsung kelapangan	• Melakukan perbandingan jumlah pengguna air bersih dengan total jumlah rumah tangga (KK) • Melakukan observasi langsung ke lokasi studi • Perbandingan proses penyaluran air bersih sesuai dengan pedoman yang ada	Untuk mengetahui jarak sumber air dengan pemukiman, dan untuk mengetahui apakah proses penyalurannya sudah sesuai dengan ketentuan yang ada
3	Analisis Pelayanan air bersih berdasarkan pendapat masyarakat	Observasi dan Wanwancara kepada pengguna pengguna air bersih	Yaitu dengan membandingkan hasil kuisioner dengan standar yang sudah ditentukan	Mengetahui pelayanan air bersih yang ada, apakah terlayani, cukup terlayani atau belum terllayani

Sumber: Hasil Analisis 2020

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan nilai akhir dari tingkat pelayanan air bersih yang dirasakan oleh masyarakat maka tahapan hasil analisis yang didapatkan dengan pedoman yang dijadikan acuan dalam indikator penilaian variabel yang telah termuat sebelumnya untuk mendapatkan kesesuaian atau tidak sesuaiya hasil analisis dengan pedoman.

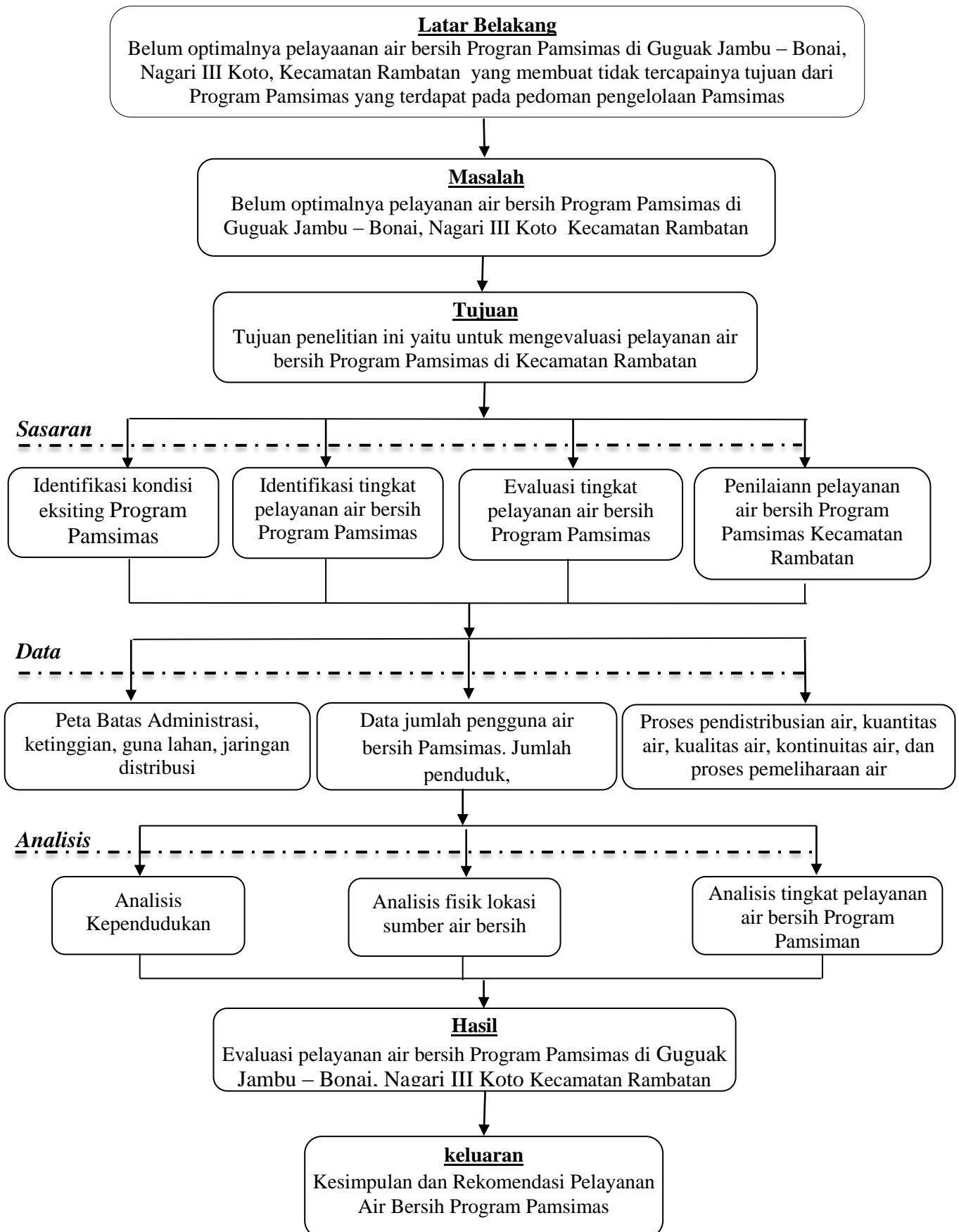
1.6 Keluaran

Adapun keluaran yang akan dihasilkan dari penelitian tentang Evaluasi Pelayanan Air Bersih Program Pamsimas Jorong Guguak–Bonai, Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan akan dijadikan rekomendasi atau pertimbangan bagi pemerintahan maupun masyarakat dalam pengelolaan program Pamsimas di Kecamatan Rambatan agar tercapai tujuan Program Pamsimas yang baik.

1.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir bertujuan untuk memudahkan penulis dalam melakukan tahapan-tahapan penelitian mengenai evaluasi pelayanan air bersih program Pamsimas Jorong Guguak–Bonai, Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan. Dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1.3
kerangka Berfikir



1.8 Sistematika Pelaporan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, kerangka pemikiran, serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Dalam bab ini berisikan landasan teori tentang pengertian program Pamsimas, tahapan pengelolaan Pamsimas, pengertian evaluasi, teori evaluasi, manfaat evaluasi, teknik evaluasi. Dan juga membahas mengenai teori-teori tentang air bersih.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada bab ini akan menjelaskan kondisi eksisting wilayah studi yang akan diteliti dalam proses evaluasi tingkat pelayanan air bersih Program Pamsimas Jorong Guguak–Bonai, Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan, serta juga menjelaskan profil Program Pamsimas Kecamatan Rambatan.

BAB IV ANALISIS KETERSEDIAAN DAN PELAYANAN AIR BERSIH DI KECAMATAN RAMBATAN

Dalam bab ini berisikan tentang analisis- analisis tahapan evaluasi air bersih di Jorong Guguak–Bonai, Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan khususnya program Pamsimas dengan metode pendekatan deskriptif dengan alat analisis interval dan skoring.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan kesimpulan dan Rekomendasi yang didapatkan dari hasil analisis yang dilakukan.